

LAPORAN KEGIATAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan: Kunjungan *Benchmarking* Tata Kelola Sistem Jaminan Mutu dan Akreditasi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (Program Studi Teknik Fisika, Program Studi Teknik Nuklir dan Program Studi Kimia)

Latar Belakang:

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry (FST UINAR) Banda Aceh, yang diwakili oleh Dr. Yusran, M.Pd. sebagai Wakil Dekan, bersama Dr. Abd Mujahid Hamdan, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Teknik Fisika FST UINAR dan Muammar Yulian, M.Si selaku Ketua Program studi Kimia FST UINAR, berencana untuk melakukan kunjungan dan *benchmarking* ke Program Studi Teknik Fisika, Teknik Nuklir dan Kimia Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memperdalam pemahaman tentang berbagai aspek kualitas pendidikan, terutama yang terkait dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi, implementasi Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE), Akreditasi, pelaksanaan Tes Persiapan Bersama (TPB), dan strategi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

FST UINAR memiliki komitmen untuk terus meningkatkan standar pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Oleh karena itu, kunjungan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru, *benchmarking* terbaik, serta *sharing* pengalaman dengan Program Studi Teknik Fisika Teknik Nuklir dan Kimia Universitas Gadjah Mada yang telah memiliki reputasi baik dalam pendidikan tinggi baik di bidang pendidikan teknik maupun ilmu alam.

Melalui pertukaran pengalaman dan pengetahuan antara kedua lembaga, diharapkan dapat muncul inovasi baru dalam penyelenggaraan pendidikan teknik dan nuklir, serta memperkuat kerja sama antar perguruan tinggi. Latar belakang kunjungan ini adalah sebagai langkah dalam mewujudkan visi dan misi FST UINAR untuk menjadi lembaga pendidikan unggul di bidang sains dan teknologi yang berbasis pada standar mutu tinggi.

Tempat dan Waktu: Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 17 s.d 21 Januari 2024

Landasan Hukum: Surat Tugas Nomor B-087/Un.08/FST/Kp.02.3/01/2024

Tim:

1. Dr. Yusran, M.Pd. – Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry (FST UINAR)
2. Dr. Abd Mujahid Hamdan, M.Sc. - Ketua Program Studi Teknik Fisika FST UINAR
3. Muammar Yulian, M.Si-Ketua Program Studi Kimia FST UINAR

Tujuan Kegiatan:

1. Melakukan *benchmarking* terhadap Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi Teknik Fisika Teknik Nuklir dan Kimia Universitas Gadjah Mada.
2. Mengenali implementasi dan pengembangan Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) di Program Studi Teknik Fisika Teknik Nuklir dan Kimia Universitas Gadjah Mada.
3. Mengenali pelaksanaan Tes Persiapan Bersama (TPB) di Program Studi Teknik Nuklir dan Kimia Universitas Gadjah Mada.

4. Memahami dan mendiskusikan strategi serta implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Program Studi Teknik Fisika Teknik Nuklir dan Kimia Universitas Gadjah Mada.

Agenda Kegiatan

Tanggal 17 Januari 2024

Tim ASN yang ditugaskan berangkat dari Banda Aceh melalui Bandara Sulthan Iskandar Muda menuju Yogyakarta International Airport, dan tiba di Hotel pada pukul 21.30.

Tanggal 18 Januari 2024

08:00 - 08:30: Pembukaan

Sesaat setelah tiba di Universitas Gadjah Mada, tim dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry (FST UINAR) disambut dengan hangat oleh pihak tuan rumah. Sambutan ramah dari perwakilan Universitas Gadjah Mada menciptakan suasana yang penuh keakraban. Dalam atmosfer yang akrab ini, pihak tuan rumah memperkenalkan tim FST UINAR kepada hadirin, memberikan gambaran singkat tentang sejarah dan budaya kampus.

Pertukaran cinderamata sebagai simbol persahabatan tidak hanya melibatkan tim FST UINAR dan Universitas Gadjah Mada, tetapi juga dihadiri oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Selain itu, kehadiran Dr. Ir. Alexander Agung, S.T., M.Sc., IPU, Ketua Departemen, Dr. Ir. Widya Rosita, S.T., M.T., IPU, Sekretaris Departemen, Dr. Gea Oswah Fatah Parikesit, S.T., M.Sc., Ketua Program Studi Magister Teknik Fisika, dan Dr.-Ing. Ir. Sihana, Ketua Program Studi Sarjana Teknik Nuklir, memberikan dimensi yang lebih mendalam pada acara pembukaan.

Terdapat pula kehadiran kepala laboratorium, seperti Dr. Ir. Faridah, S.T., M.Sc., IPU (Kepala Laboratorium Sensor dan Sistem Telekontrol), Dr. Ir. Alexander Agung, S.T., M.Sc., IPU (Kepala Laboratorium Teknologi Energi Nuklir), Dr. Ir. Widya Rosita, S.T., M.T., IPU (Kepala Laboratorium Teknologi Proses dan Kimia Nuklir), Ir. Nunung Prabaningrum, M.T., Ph.D., IPU (Kepala Laboratorium Energi Terbarukan), Ir. Nazrul Effendy, S.T., M.T., Ph.D., IPM (Kepala Laboratorium Komputasi Multifisika), yang turut hadir dalam pertemuan ini. Pertukaran cinderamata dan perkenalan di awal menjadi fondasi yang kuat untuk membangun relasi yang erat sepanjang kunjungan.

08:30 - 10:00: SPMI Program Studi

Presentasi yang disampaikan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) mengenai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi membuka jendela wawasan bagi tim Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry (FST UINAR). Pihak UGM memaparkan secara terperinci tentang struktur dan implementasi SPMI, menggambarkan dengan jelas alur kerja dan praktik terbaik yang telah terbukti efektif.

Pentingnya aspek evaluasi kualitas pendidikan terlihat dari penjelasan bahwa di UGM, terdapat Audit Mutu Internal yang dilakukan secara berkala setiap tahun. Proses ini menjadi tolak ukur efektivitas SPMI, memastikan bahwa standar mutu pendidikan tetap terjaga dan ditingkatkan. Selain itu, UGM juga melibatkan audit internal yang dilaksanakan oleh masing-masing Program Studi. Praktik ini memperkuat kemandirian dan akuntabilitas setiap program studi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Informasi mengenai audit internal oleh Program Studi memberikan gambaran yang sangat bermanfaat bagi FST UINAR dalam rangka mengembangkan dan memperbaiki SPMI di institusi mereka sendiri. Diskusi dan tanya jawab setelah presentasi memberikan kesempatan bagi tim FST UINAR untuk memahami lebih dalam implementasi SPMI di UGM

dan membandingkannya dengan praktik yang ada di kampus mereka. Pada akhirnya, presentasi ini memberikan kontribusi positif dalam perbandingan dan pertukaran ide antara kedua institusi, membuka peluang untuk peningkatan mutu pendidikan di FST UINAR.

10:00 - 11:30: Kurikulum OBE

Sesi Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) menjadi langkah lebih mendalam dalam pemahaman konsep pembelajaran berbasis hasil di Program Studi Teknik Fisika dan Teknik Nuklir Universitas Gadjah Mada (UGM). Selain mendiskusikan struktur dan metodologi pengembangan kurikulum OBE, tim UGM juga menyoroti implementasi Competency-Based Learning (CPL) sebagai bagian integral dari pendekatan ini.

UGM menjelaskan bagaimana setiap elemen kurikulum dirancang untuk mendukung pembentukan kompetensi yang diinginkan dari mahasiswa. Kompetensi ini tidak hanya mencakup pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan praktis, sikap profesional, dan kemampuan berpikir kritis. Tim UGM menekankan bahwa penerapan CPL dalam OBE membantu menciptakan lulusan yang tidak hanya terampil secara akademis tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan dunia nyata.

Tak kalah pentingnya, UGM mengungkapkan bahwa mereka memiliki sistem informasi khusus untuk mengevaluasi dan memantau perkembangan Competency-Based Learning (CPL) mahasiswa. Sistem ini memungkinkan evaluasi yang terus-menerus terhadap capaian kompetensi mahasiswa sepanjang kurikulum, memfasilitasi penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan. Keberadaan sistem informasi ini memberikan landasan kuat untuk pendekatan evaluasi CPL yang terintegrasi dan adaptif.

Pertukaran informasi terkait CPL dalam OBE menjadi momen penting bagi tim Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry (FST UINAR). Mereka mendapatkan wawasan tentang cara mengintegrasikan dan mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam konteks OBE, serta pentingnya sistem informasi yang efisien untuk mendukung proses tersebut. Diskusi antar kedua tim memberikan inspirasi dan ide baru untuk pengembangan CPL dalam OBE di FST UINAR, dengan harapan dapat memberikan dampak positif pada kualitas lulusan dan relevansi kurikulum.

11:30 - 12:30: Istirahat dan Networking

13:00 - 15:30: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Sesi mengenai Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Teknik Fisika dan Teknik Nuklir Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi sorotan utama dalam agenda kunjungan ini. Selama sesi ini, tim UGM memaparkan dengan jelas struktur dan implementasi MBKM, yang tidak hanya mencakup aspek akademis tetapi juga menekankan pengalaman belajar di industri.

UGM membeberkan bahwa mereka memiliki lembaga otonom khusus yang bertanggung jawab atas pengaturan dan pengembangan MBKM. Lembaga ini memastikan bahwa MBKM tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga menawarkan pengalaman belajar yang holistik dan relevan dengan dunia industri. Sebagai bagian dari MBKM, UGM mengadakan program bekerja di industri yang diakui dan diakui sebesar 20 SKS. Mahasiswa yang mengikuti program ini mendapatkan kesempatan berharga untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka di lingkungan kerja nyata.

Selain itu, UGM memberikan penekanan pada sistem kendali mutu kegiatan MBKM. Mereka memiliki metode evaluasi dan pengukuran kinerja yang ketat untuk memastikan bahwa MBKM memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa. Seluruh proses MBKM, termasuk program bekerja di industri, dikendalikan dengan ketat untuk memastikan mutu dan relevansi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Diskusi antara tim Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry (FST UINAR) dan UGM membawa pemahaman mendalam tentang implementasi MBKM. Tim FST UINAR mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana MBKM diintegrasikan ke dalam Program Studi, memberikan inspirasi untuk meningkatkan dan melibatkan MBKM di kampus mereka. Dengan penekanan pada pengalaman belajar di industri dan sistem kendali mutu yang kuat, sesi ini memberikan dorongan penting bagi FST UINAR untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan mereka melalui MBKM.

15:30 - 16:00: Penutup dan Kesimpulan

- Ringkasan hasil kunjungan.
- Kesepakatan langkah-langkah tindak lanjut.

Tanggal 19 Januari 2024

09:00 - 09:45: Pembukaan

Tim dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry (FST UINAR) disambut dengan hangat dan penuh keakraban oleh *shahibul bait* di Fakultas MIPA UGM. Sambutan diawali dengan perkenalan antara tuan rumah dalam hal Dekanat FMIPA UGM yang terdiri dari Prof. Dr.Eng. Kuwat Triyana, M.Si (Dekan), Prof. Drs. Roto, M.Eng., Ph.D (Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan (WDPPK), Prof. Dr. Indriana Kartini, M.Si (Departemen Kimia), Sely Rosiani, S.Pd.M.Hum (Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan) Dr. Dwi Ertiningsih, S.Si., M.Si. (Gugus Jaminan Mutu FMIPA) dan para pengelola FMIPA lainnya.

Pada pembukaan ini Tim dari FST UIN Ar-Raniry mengenalkan profil FST dan Program studi di bawah FST khususnya Prodi Kimia sebagai prodi sama yang diselenggarakan di FMIPA UGM dan Prodi Teknik Fisika dan sangat beririsan dengan Prodi Fisika di FMIPA UGM. Demikian halnya Tim dari FMIPA UGM mengenalkan profil FMIPA dan prodi yang terdapat di FMIPA beserta capaian-capaian yang telah di raihinya.

09.45- 11.15: SPMI Program Studi

Prof. Drs. Roto, M.Eng., Ph.D (Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan (WDPPK) membuka diskusi tentang SPMI di FMIPA UGM yang telah memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana idealnya Jaminan Mutu. Pemaparan secara lebih detail berikutnya dijelaskan oleh Dr. Dwi Ertiningsih, S.Si., M.Si. (Gugus Jaminan Mutu FMIPA) yang memaparkan secara terperinci tentang struktur dan implementasi SPMI, menggambarkan dengan jelas alur kerja dan praktik Jaminan mutu yang tranparan, objektif, berjenjang dan berkelanjutan.

Jaminan mutu yang berjenjang di FMIPA UGM dapat dilihat dari adanya evaluasi di tengah semester dan akhir semester yang dilakukan oleh Departemen dan di bawah koordinasi Kepala Unit Jaminan Mutu dan Komite Kurikulum FMIPA. Pada proses ini yang ditunjuk dan ditetapkan melalui Keputusan Dekan melakukan evaluasi melalui angket dan juga interview langsung dengan perwakilan mahasiswa untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung sebelum UTS dan UAS.

Selain itu dilakukan juga Audit Mutu Internal (AMI) yang berada dibawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu dan Reputasi Universitas (SPMRU) sebagai organ pelaksana jaminan mutu di UGM dan saat ini dipimpin oleh Prof. Indra Wijaya Kusuma, M.B.A., Ph.D serta diabntu oleh 7 koordinator. AMI dilakukan setahun sekali dengan bekerja sama bersama Satuan Penjaminan Mutu dan Reputasi Fakultas (SPMRF) dan sejak tahun ini di bagi dalam 2 skema yaitu: 1) skema Desk Evaluation dan 2) skema visitasi langsung atau asesmen lapangan.

Informasi mengenai audit internal oleh Program Studi memberikan gambaran yang sangat bermanfaat bagi FST UINAR dalam rangka mengembangkan dan memperbaiki SPMI di institusi kita sendiri. Diskusi dan tanya jawab setelah presentasi memberikan kesempatan bagi tim FST UINAR untuk memahami lebih dalam implementasi SPMI di UGM dan membandingkannya dengan praktik yang ada di FST UINAR.

11:15 - 13:30: Shalat Jum'at, Istirahat, Makan dan Networking

13:30 - 15:30: Akreditasi LAMSAMA

Pembahasan tentang akreditasi menjadi sangat menarik karena Prof. Drs. Roto, M.Eng., Ph.D selain sebagai Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan (WDPPK), beliau juga merupakan pendiri Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) dan saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur Eksekutif LAMSAMA yang bertanggung jawan terhadap instrument penilaian dan proses implementasi akreditasi pada Prodi di bawah LAMSAMA. Terdapat beberapa catatan penting beliau terkait akreditasi di LAMSAMA yaitu:

1. Berdasarkan Permendikbud No 53 Tahun 2023, maka Akreditasi ke depan setelah pemberlakuan instrument baru pada tahun 2025, status akreditasi yang diperoleh kampus hanya 3, yaitu: UNGGUL, TERAKREDITASI dan TIDAK TERAKREDITASI. Jadi sistem akreditasi setelah penerapan instumen baru tidak lagi mengenal status BAIK SEKALI atau BAIK;
2. LAMSAMA menyediakan akses jalur akreditasi melalui 2 mekanisme yaitu: 1) Automasi dan 2) Usulan borang. Pengajuan akreditasi dengan jalur atau mekanisme automasi di LAMSAMA hanya untuk memperoleh status TERAKREDITASI sebagaimana penjelasan pada poin 1, jika prodi tersebut sebelumnya terakreditasi dengan status BAIK SEKALI atau B;
3. Proses pengajuan re-akreditasi dengan sistem automasi cukup dilakukan dengan sinkroniasi lapaoran PD-Dikti di forlap dan sinkronisasi akun SINTA;
4. Instrumen penilaian akreditasi di LAMSAMA merujuk kepada penilaian di Lembaga Akreditasi Internasional Bidang Kimia yaitu Royal Society of Chemistry (RSC) sehingga meminta beberapa dokumen tambahan di luar dokumen pendukung yang sebelumnya di BAN-PT seperti adanya unggahan tugas matakuliah mahasiswa serta mekanisme penilaian tugas tersebut;
5. Akreditasi UNGGUL di LAMSAMA memiliki syarat yang lebih spesifik dan detail yaitu:
 - a. Unggul jika $361 \leq$ Nilai Akumulasi dan syarat khusus sebagaimana tersebut dibawah

ini:

No	Nomor Butir	Elemen	Indikator	Skor
1	5	A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik)	$\geq 3,50$
2	10	A.4 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTSP.	$\geq 3,50$
3	28	A.5.4.b.2) Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	$\geq 3,50$
4	61	A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	Waktu tunggu	$\geq 3,00$

- b. Tantangan terbesar untuk Prodi Kimia FST UINAR untuk capaian unggul adalah di poin SDM yang dalam pandangan Prof. Roto capaian nilai $\geq 3,5$ pada aspek SDM hanya dapat dicapai jika memiliki 1 orang Profesor atau jumlah Dosen Tetap PS bergelar Doktor $>50\%$ (Doktor harus dalam rumpun ilmu kimia dan linier antar setiap jenjang serta topik riset yang dilakukan).
 - c. Capaian BAIK SEKALI menjadi lebih realistis dengan Profil Prodi saat ini yang memiliki 2 orang Doktor di bidang Kimia, karena syarat khusus BAIK SEKALI di LAMSAMA adalah minimum memiliki 1 Doktor, lihat di Buku Kriteria dan Prosedur IAPS LAMSAMA 1.0 halaman 13
6. Dalam penjelasan SPMRF MIPA juga menekankan pentingnya UPPS dan Prodi memperhatikan dengan baik SPMI yang dilakukan harus memenuhi standar SN-Dikti dan memiliki kurikulum yang dapat dianalisis CPL untuk setiap MK. Penghitungan capaian CPL untuk setiap MK dan mahasiswa ini harus telah dilakukan dan terdokumentasi dengan baik. Organ penjamin mutu SPMRU UGM telah mengembangkan sistem informasi untuk penilaian CPL yang diperoleh oleh setiap mahasiswa pada setiap MK yang terdapat di kurikulumnya. Hal ini menjadi penting karena berdasarkan pengalaman menjadi item penting dalam penilaian SPMI ketika akreditasi.

15:30 - 16:00: Penutup dan Kesimpulan

- Ringkasan hasil kunjungan.
- Pertukaran cenderamata.

Tanggal 20 Januari 2024

09:00 – 11:00: Kunjungan ke Fasilitas di FMIPA UGM

Tim FST UGM didampingi oleh Prof. Dr.Eng. Kuwat Triyana, M.Si (Dekan), Prof. Drs. Roto, M.Eng., Ph.D (Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan (WDPPK), melakukan field trip ke berbagai fasilitas pendukung yang terdapat di FMIPA UGM. Selain fasilitas utama seperti laboratorium, ruang rapat, ruang kelas, tim FST juga diajak untuk berkunjung ke ke unit unik yang terdapat di FMIPA UGM, namun punya peran strategis untuk pengembangan ke depan, yaitu:

1. Career Centre FMIPA UGM

Merupakan sebuah pusat yang memfasilitasi para mahasiswa tingkat akhir dan fresh graduate untuk mengerjakan berbagai project yang merupakan program kerjasama yang diimplementasikan secara baik di FMIPA seperti kerjasama dengan PERTAMINA dan berbagai industri lainnya. Pusat ini didesain sedemikian rupa sehingga menjadi ruangan yang penuh inspiratif baru para alumni dan mahasiswa tingkat akhir bekerja. Kepada mahasiswa dan alumni tersebut juga diberikan *salary* sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam nota kesepahaman sebelumnya

2. Taiwan Centre

Merupakan pusat yang didirikan atas kerjasama antara FMIPA UGM dengan konsorsium perusahaan dan kampus di Taiwan. Melalui pusat ini telah dilaksanakan berbagai program pengembangan seperti pelatihan bagi mahasiswa tingkat akhir atau alumni *fresh graduate* dari Prodi di lingkungan FMIPA UGM, dan bahkan dalam Perjajian Kerja Sama (PKS) nya

memfasilitasi mereka yang telah mengikuti pelatihan untuk bekerja sebagai tenaga profesional di perusahaan semikonduktor yang tergabung dalam konsorsium tersebut

3. FacLab

Merupakan fasilitas pendukung yang baru saja didirikan sebagai tindak lanjut hasil kunjungan Dekanat FMIPA UGM ke Melbourne Australia. FacLab menjadi pusat terpadu yang memadukan antara pengembangan ilmu di Perguruan Tinggi dan kebutuhan riset yang implementatif dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Telah diimplementasikan beberapa kerjasama riset dengan berbagai industri yang terdapat di Indonesia.

Tanggal 21 Januari 2024

Tim ASN yang ditugaskan berangkat kembali ke Banda Aceh melalui Yogyakarta International Airport menuju ke Bandara Sulthan Iskandar Muda Banda Aceh, berangkat dari hotel pukul 04.15 dan tiba di Banda Aceh pada pukul 15.30.

Rekomendasi:

1. Diperlukan penyesuaian kurikulum dengan MBKM pada Prodi Teknik Fisika dan Kimia. Struktur kurikulum harus dirancang agar mahasiswa dapat mengikuti MBKM, khususnya magang industri yang dapat direkognisi sebesar 20 SKS.
2. LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu mempertimbangkan pengayaan SDM yang kompeten dalam menyusun CPL Prodi-prodi di FST yang berbasis OBE.
3. Prodi Teknik Fisika dan Kimia perlu melakukan revisi kurikulum berbasis OBE yang lebih baik dan dapat diterapkan untuk kepentingan akreditasi.
4. LPM UIN Ar-Raniry perlu menyusun SOP, dan tim kendali mutu MBKM yang lebih jelas dan terukur.
5. Diperlukan upaya optimalisasi pelaksanaan SPMI di FST UIN Ar-Raniry dan UIN Ar-raniry secara umum terutama dalam penentuan dan penghitungan CPL mahasiswa pada setiap MK yang ada di kurikulum tiap Prodi;
6. Target Akreditasi Prodi harus memperhatikan dengan seksama kondisi objektif Prodi yang diusulkan dan Pedoman Penilaian yang ada pada setiap Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), di mana masing-masing LAM seperti LAMSAMA yang memiliki syarat khusus yang harus dipenuhi disamping pemenuhan standar nilai yang ditetapkan. Prodi Kimia FST dengan profil Prodi yang ada saat ini sangat sulit atau tidak dapat mencapai target UNGGUL dari LAMSAMA dengan berbagai kriteria dan syarat yang terdapat di LAMSAMA

ASN yang ditugaskan,

- | | |
|--------------------------------------|----|
| 1. Dr. Yusran, M.Pd | 1. |
| 2. Dr. Abdullah Mujahid Hamdan, M.Sc | 2. |
| 3. Muammar Yulian, M.Si | 3. |

Dokumentasi







